

**STRUKTUR DAN CIRI KEBAHASAAN  
TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA KELAS VII  
SMP NEGERI 1 JUNJUNG SIRIH**

**SKRIPSI**

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**INTAN YUWITA  
NIM 19016094**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

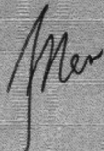
Judul : Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih  
Nama : Intan Yuwita  
NIM : 19016094  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2023  
Disetujui oleh Pembimbing



**Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.**  
NIP 19660209 199011 1 001

Kepala Departemen,



**Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.**  
NIP 19740110 199903 2 001



## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Intan Yuwita  
NIM : 19016094

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

**Struktur dan Ciri Kebahasaan  
Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII  
SMP Negeri 1 Junjung Sirih**

Padang, Agustus 2023

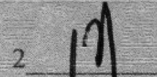
Tim Penguji,

Tanda Tangan,

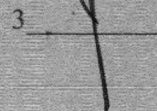
1. Ketua : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

1 

2. Anggota : Dr. Afrita, M.Pd.

2 

3. Anggota : Ena Noveria, M.Pd.

3 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut ini,

1. Skripsi saya yang berjudul “Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih” adalah benar karya tulis saya yang belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas di cantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 31 Agustus 2023  
Yang membuat pernyataan



Intan Yuwita  
NIM 19016094

## ABSTRAK

Intan Yuwita. 2023. “Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dua hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih. *Kedua*, mendeskripsikan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih yang berjumlah 30 teks. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pancing. Teknik pengabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Penganalisan data terdiri dari, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan dua hal. *Pertama*, struktur teks laporan hasil observasi yang ditulis siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih ada tiga, yaitu definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Dari 30 teks laporan hasil observasi yang dianalisis, terdapat 27 teks memiliki definisi umum yang tepat dan 3 teks memiliki definisi umum yang tidak tepat. 27 teks memiliki deskripsi bagian yang tepat dan 3 teks memiliki deskripsi bagian yang tidak tepat. 25 teks memiliki deskripsi manfaat yang tepat dan 5 teks memiliki deskripsi manfaat yang tidak tepat. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada umumnya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih telah mampu menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur yang telah ditentukan tetapi masih ada siswa yang menulis teks laporan hasil observasi belum sesuai dengan struktur yang telah ditentukan. *Kedua*, ciri kebahasaan yang terdapat pada teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih yaitu repetisi, kalimat definisi, pronomina, dan konjungsi. Dari 30 teks laporan hasil observasi yang dianalisis, terdapat 21 teks telah memiliki ciri kebahasaan dengan lengkap dan 9 teks belum memiliki ciri kebahasaan dengan lengkap. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan pada umumnya siswa telah mampu menulis teks laporan hasil observasi yang sesuai dengan ciri kebahasaan yang telah ditentukan, tetapi masih ada siswa yang belum menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan ciri kebahasaan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat dan karunia serta kesabaran kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Struktur dan Ciri Kebahasan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih”. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1) Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut. *Pertama*, kepada Bapak Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd. yang telah membimbing dan memberikan arahan serta saran selama penyusunan proposal hingga menjadi skripsi. *Kedua*, penulis ucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Afnita, M.Pd. selaku Dosen Pembahas I dan Ibu Ena Noveria, M.Pd. selaku Dosen Pembahas II. *Ketiga*, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Yenni Hayati, M.Hum. selaku Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. *Keempat*, kepada Ibu Dr. Afnita, M.Pd. selaku Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Seterusnya kepada seluruh *civitas academica* Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. *Kelima*, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada unsur pimpinan SMP Negeri 1 Junjung Sirih beserta seluruh guru yang telah memfasilitasi penulis dalam melakukan penelitian ini. Tak lupa, kepada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Besar harapan penulis kepada para pembaca untuk dapat memberikan kritik dan saran atas skripsi ini. Dengan adanya krtitik dan saran tersebut, semoga penulis dapat melakukan penelitian lainnya dengan sebaik mungkin.

Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat secara nyata. Manfaat tersebut kepada pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan penelitian ini. *Pertama*, bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya guru bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Junjung Sirih sebagai masukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran teks laporan hasil observasi guna meningkatkan hasil belajar siswa. *Kedua*, bagi siswa secara umum dan khususnya siswa kelas VII SMP Negeri Junjung Sirih diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan menulis, terkhusus menulis teks laporan hasil observasi. *Ketiga*, bagi peneliti lain sebagai informasi, masukan, dan pembanding dalam melakukan penelitian yang relevan dengan masalah untuk penelitian selanjutnya.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat berguna dan membawa dampak yang baik terhadap pendidikan ke depannya.

Padang, Agustus 2023  
Penulis

Intan Yuwita  
2019/19016094

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR FORMAT</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan penelitian.....	10
E. Manfaat penelitian .....	11
F. Batasan Istilah.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Hakikat Teks Laporan Hasil Observasi .....	13
2. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi.....	19
3. Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi .....	25
B. Penelitian Relevan .....	34
C. Kerangka Konseptual .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Metode Penelitian.....	41
C. Data dan Sumber Data.....	42
D. Instrumen Penelitian.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data .....	43
F. Teknik Pengabsahan Data.....	47
G. Teknik Penganalisisan Data .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....	49
A. Temuan Penelitian.....	49
1. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih .....	50
2. Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih.....	54
B. Pembahasan .....	56
1. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih .....	56



2. Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih.....	74
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	86
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	89
<b>LAMPIRAN</b> .....	93

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Identifikasi Data Umum Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih.....	49
Tabel 2 Struktur Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih .....	51
Tabel 3 Analisis Definisi Umum .....	52
Tabel 4 Analisis Deskripsi Bagian.....	53
Tabel 5 Analisis Deskripsi Manfaat.....	54
Tabel 6 Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih .....	55
Tabel 7 Analisis Kelengkapan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih.....	56

## DAFTAR FORMAT

	<b>Halaman</b>
Format 1 Inventarisasi Identitas Umum Data Penelitian .....	44
Format 2 Tabulasi Identitas Data .....	45
Format 3 Analisis Struktur Teks Laporan Hasil Observasi .....	45
Format 4 Analisis Penggunaan Repetisi .....	45
Format 5 Analisis Penggunaan Kalimat Definisi.....	46
Format 6 Analisis Penggunaan Pronomina .....	46
Format 7 Analisis Penggunaan Konjungsi.....	46

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1 Struktur Teks Laporan Hasil Observasi .....	25
Gambar 2 Kerangka Konseptual .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Perolehan Data Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih .....	93
Lampiran 2 Identifikasi Data Umum Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih .....	94
Lampiran 3 Analisis Struktur Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih .....	96
Lampiran 4 Analisis Penggunaan Ciri Kebahasaan Repetisi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih	133
Lampiran 5 Analisis Penggunaan Ciri Kebahasaan Kalimat Definisi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih.....	146
Lampiran 6 Analisis Penggunaan Ciri Kebahasaan Pronomina Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih.....	151
Lampiran 7 Analisis Penggunaan Ciri Kebahasaan Konjungsi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih.....	156
Lampiran 8 Instrumen Pengumpulan Data Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dalam Teknik Pancing Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih .....	200
Lampiran 9 Transkrip Hasil Wawancara.....	203
Lampiran 10 Hasil Scan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih.....	206
Lampiran 11 Surat Izin Observasi .....	236
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	237
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian dari Dinas .....	238
Lampiran 14 Surat Izin Penelitian dari Sekolah .....	239
Lampiran 15 Surat Keterangan Validasi .....	240
Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian.....	241

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keterampilan berbahasa merupakan pokok dari pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan berbahasa bermanfaat sebagai alat untuk berkomunikasi dalam masyarakat. Selain itu, bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual dan sosial serta menjadi penunjang keberhasilan siswa dalam menguasai semua bidang studi. Tidak hanya keterampilan berbahasa, tetapi pembelajaran bahasa Indonesia juga memiliki peran sentral bagi siswa karena pembelajaran bahasa Indonesia merupakan fondasi untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Menurut Margaresy, Tamsin, dan Zulfikarni (2018:362) pada hakikatnya pembelajaran bahasa Indonesia mengarah pada kemahiran siswa dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Baik menurut kebahasaan dan benar menurut situasi dan kondisi (kontekstual). Pembelajaran bahasa Indonesia juga menjadi modal bagi siswa untuk belajar dan bekerja. Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan.

Pembelajaran bahasa Indonesia menuntut siswa agar menguasai enam aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, menyaji, dan memirsa. Keenam keterampilan berbahasa ini sangat penting bagi siswa, terutama keterampilan menulis.



Pembelajaran tentang keterampilan menulis telah diajarkan pada seluruh jenjang pendidikan. Salah satunya pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Keterampilan menulis menjadi penunjang keberhasilan siswa dalam mengikuti seluruh pembelajaran. Menulis menjadi salah satu komponen penting pada keterampilan berbahasa dan bersastra serta memiliki kedudukan strategis dalam pendidikan dan pengajaran (Striastuti dan Hanafi, 2017:12).

Namun, keterampilan menulis siswa masih rendah dan banyak kendala serta kesulitan yang dialami siswa saat menulis. Salah satu faktornya siswa merasa keterampilan menulis lebih sulit dari keterampilan berbahasa lainnya (Trismanto, 2017:63). Hal ini juga dibuktikan oleh penelitian Kassem (2017) menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dari keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Hasil penelitian Kassem juga diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan di beberapa negara seperti, Turki (Taysi 2018), Iowa (Derek, 2019), Islandia (Oddsdottir, Ragnarsdottur, dan Skulason 2021) yang membuktikan bahwa benar keterampilan menulis siswa lebih rendah daripada keterampilan berbahasa lainnya.

Menurut Muslim (2014) kegiatan menulis yang baik merupakan tantangan besar bagi siswa saat ini. Hal ini dilatarbelakangi oleh faktor negatif kemajuan teknologi yang membuat siswa mencontek tugas yang sudah jadi di internet dan budaya mencontek tugas teman yang telah mengakar kuat dalam kepribadian siswa.

Selanjutnya, kemampuan membaca dan menulis masyarakat Indonesia yang rendah juga menjadi penyebab kesulitan siswa dalam menulis. Rendahnya budaya literasi masyarakat Indonesia diketahui dari kegiatan pemeringkatan literasi internasional, *Most Literate Nations in the World* yang diterbitkan pada Maret tahun 2016 oleh *Central Connecticut State University* yang melaporkan bahwa tingkat kemampuan literasi (membaca dan menulis) masyarakat Indonesia sangat rendah (Ingga dan Arief, 2021:8). Indonesia berada di urutan ke-60 dari total 61 negara, sedangkan posisi paling atas diduduki Finlandia, kemudian disusul Norwegia, Islandia, Denmark, Swedia, dan Swiss.

Selanjutnya, menurut Deshpande (2016) keterampilan menulis memiliki banyak faktor kesulitan lain, seperti kesulitan dalam penyampaian ide, penggunaan kosakata, dan ketidaktepatan penggunaan koherensi serta gramatikal dalam menulis. Sejalan dengan itu, Namavisayam, dkk. (2017) menjelaskan kesulitan yang dialami siswa dalam menulis disebabkan oleh siswa yang sulit menuangkan ide, menyusun kalimat, dan paragraf dalam waktu yang bersamaan saat melakukan kegiatan menulis. Pada saat menulis, siswa harus mampu berpikir kritis dan harus dapat membagi pola pikirnya tentang ide tulisan, lalu menyusunnya ke dalam kalimat yang benar mengikuti alur penulisan yang runtut. Tentu saja, hal ini juga berkaitan erat dengan kemampuan konsentrasi siswa ketika menulis. Ketidakmampuan siswa berkonsentrasi saat menulis juga sering menjadi pemicu rendahnya keterampilan menulis siswa (Dewi dan Arief, 2020:24).

Menurut Maulia dan Ramadhan (2020:65) kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis ialah kesulitan menentukan topik atau objek yang akan ditulis dalam teks, menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan, rendahnya minat siswa menulis, serta siswa tidak memahami struktur dan kebahasaan teks yang akan ditulis karena pembelajaran yang cenderung tidak kreatif dan inovatif.

Masalah dan kesulitan yang dialami siswa pada kegiatan menulis dapat diatasi dengan latihan menulis. Menurut Sari (2018:446) keterampilan menulis tidak bisa tercipta begitu saja. Keterampilan menulis akan diperoleh siswa dari proses belajar dan latihan. Latihan menulis dalam pengajaran bahasa Indonesia dapat melatih siswa terbiasa menerapkan dan mempraktikkan pengetahuan kebahasaan, seperti tata bahasa, kosakata, gaya bahasa, ejaan, dan lainnya.

Salah satu bentuk latihan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa adalah menulis teks laporan hasil observasi. Menulis teks laporan hasil observasi berarti siswa melaporkan suatu objek melalui analisis pencacatan atau tulisan yang dapat dilihat secara langsung untuk membuktikan suatu kegiatan berdasarkan fakta yang ada. Artinya, dengan menulis teks laporan hasil observasi tidak hanya melatih keterampilan menulis siswa, tetapi juga melatih penalaran, penganalisisan, serta pengamatan siswa terhadap suatu objek.

Menulis teks laporan hasil observasi merupakan salah satu pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) untuk mata pelajaran bahasa Indonesia pada kelas VII semester ganjil. Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi terdapat pada Kompetensi Inti (KI) 4, yaitu “Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret

(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang dan teori.” Selanjutnya dijabarkan pada Kompetensi Dasar (KD) 4.8, yaitu “Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan.”

Selain teks laporan hasil observasi, ada beberapa teks yang dipelajari siswa kelas VII, seperti teks deskripsi, teks cerita fantasi, teks prosedur, teks puisi rakyat, teks fabel, dan teks surat resmi. Alasan teks laporan hasil observasi penting dipelajari karena teks laporan hasil observasi tergolong ke dalam jenis teks faktual yang bertujuan untuk memaparkan informasi atau fakta-fakta mengenai suatu objek tertentu. Selain itu, teks laporan hasil observasi memberikan informasi mengenai kondisi suatu objek yang telah diamati dan dianalisis secara sistematis tanpa dibumbui respon pribadi tentang objek dengan tujuan agar pembaca atau penyimak memperoleh informasi secara fakta dan menyeluruh.

Teks laporan hasil observasi tidak bisa dibangun tanpa memahami struktur dan kebahasaan teks. Sebelum menulis teks laporan hasil observasi, siswa terlebih dahulu harus memahami struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Dewi dan Arief (2020:25) sebelum menulis siswa terlebih dahulu harus memahami struktur dan ciri kebahasaan teks agar menghasilkan teks yang baik dan benar.

Melalui penguasaan siswa terhadap sebuah struktur teks, maka struktur berpikir siswa akan terdeskripsikan. Semakin banyak pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap struktur teks, maka semakin terampil siswa memproduksi teks yang baik dan konkret. Selanjutnya, semakin banyak teks yang dikuasai, semakin banyak pula struktur berpikir yang dimiliki siswa. Dengan demikian, siswa mampu bersikap kritis dalam menghadapi situasi yang berbeda di dalam konteks kehidupan sosialnya.

Struktur yang membangun teks laporan hasil observasi terdiri dari definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Selain struktur, ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi juga harus diperhatikan karena ciri kebahasaan inilah yang membangun struktur teks. Ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi terdiri dari repetisi, kalimat definisi, pronomina, dan konjungsi.

Siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi mengalami banyak masalah dan kendala. Hal ini diketahui dari beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Kurniadi (2018:319). Hasil penelitian tersebut menyatakan siswa mengalami kendala dalam menulis teks laporan hasil observasi karena siswa belum memperhatikan langkah-langkah dalam menulis teks laporan hasil observasi. Hal ini menyebabkan siswa belum mampu menyusun informasi atau fakta ke dalam teks sehingga hasil tulisan siswa tidak sistematis. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Yani (2019:237) menjelaskan penguasaan unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa belum cukup baik. Siswa belum mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi. Siswa juga kesulitan dalam memilih jawaban tepat yang

berkaitan dengan unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi. Unsur kebahasaan merupakan materi tersulit dalam menulis teks laporan hasil observasi karena berkaitan dengan analisis kata, frasa, dan kalimat yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi (Sugiarti, 2018).

Selanjutnya, Rahayu, dkk. (2016:100) melakukan penelitian pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas diketahui bahwa kendala siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi, antara lain siswa belum bisa menulis teks laporan hasil observasi yang sesuai dengan struktur, isi teks laporan hasil observasi belum memuat unsur yang harus ada dalam isi teks, siswa belum menggunakan diksi yang tepat, dan siswa tidak mematuhi EBI dalam penulisan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pitriani dan Emidar (2019) menunjukkan kegiatan menulis dalam teks laporan hasil observasi masih memiliki kesalahan, yaitu pada diksi, struktur kalimat, dan penggunaan ejaan dalam teks laporan hasil observasi.

Menurut Novita, dkk. (2018:129) rendahnya keterampilan menulis teks laporan hasil observasi disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu ketidaktelitian dalam menulis, kurangnya motivasi menulis, minimnya penguasaan kosakata dan ketidaktepatan penggunaan EBI. Sejalan dengan itu, Dewi dan Arief (2020:25) menjelaskan rendahnya keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa disebabkan oleh siswa tidak mampu menulis teks laporan hasil observasi yang sesuai dengan struktur, penggunaan ciri kebahasaan teks yang tidak lengkap, dan siswa tidak memperhatikan EBI dalam penulisan teks laporan hasil observasi.



Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada Rabu tanggal 1 Februari 2023 dengan Ibu Novermi, S.Pd. selaku guru bidang studi bahasa Indonesia ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. *Pertama*, siswa kesulitan menuliskan dan menyusun fakta-fakta yang ditemukan saat melakukan pengamatan ke dalam bentuk tulisan. *Kedua*, siswa tidak memahami penulisan teks laporan hasil observasi yang sesuai dengan struktur (definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat) dan ciri kebahasaan yang telah ditetapkan. Hal ini mengakibatkan teks laporan hasil observasi yang ditulis siswa tidak beraturan dan memiliki struktur yang tidak lengkap. *Ketiga*, siswa menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan sudut pandang penulis bukan berdasarkan sudut pandang keilmuan, sehingga teks laporan hasil observasi yang dihasilkan cenderung mendekati teks deskripsi. *Keempat*, penggunaan kosakata yang masih sederhana karena minimnya perbendaharaan kosakata. *Kelima*, siswa tidak memperhatikan EBI. *Keenam*, keefektifan kalimat tidak diperhatikan.

Adapun yang melatarbelakangi peneliti memilih judul “Struktur dan Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih” adalah masih banyak ditemukan kesalahan penggunaan struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih. Selanjutnya, peneliti tertarik melihat dan mengukur sejauh mana minat siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih terhadap kegiatan menulis untuk meningkatkan pengetahuan dan kreativitas menulis. Selain itu, peneliti

ingin mengetahui lebih rinci penggunaan struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih.

Selanjutnya, alasan peneliti memilih teks laporan hasil observasi untuk diteliti karena teks laporan hasil observasi merupakan teks yang wajib dipelajari siswa dalam kurikulum 2013 pada kelas VII semester 1. Selanjutnya, teks laporan hasil observasi merupakan teks bahasa Indonesia yang memiliki keterkaitan erat dengan pembelajaran lainnya di sekolah, misalnya dalam menulis hasil pratikum pada bidang studi sains dan lainnya. Selain itu, teks laporan hasil observasi memiliki keterkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari siswa karena tanpa disadari siswa sering menggunakan teks laporan hasil observasi dalam beberapa aktivitas kesehariannya. Siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi dituntut untuk melakukan pengamatan terhadap suatu objek atau fenomena, sehingga dengan menulis teks laporan hasil observasi akan membantu membentuk dan melatih siswa menjadi pribadi yang peka terhadap lingkungan sekitarnya. Teks laporan hasil observasi juga memberi dampak positif kepada siswa yaitu memberikan pengetahuan yang luas terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Hal inilah yang melatarbelakangi, bahwa teks laporan hasil observasi penting untuk diteliti.

Adapun, alasan pemilihan SMP Negeri 1 Junjung Sirih sebagai tempat penelitian karena belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya mengenai analisis struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih ini. Selanjutnya, dengan diadakannya penelitian mengenai struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi di SMP Negeri

1 Junjung Sirih diharapkan dapat memberikan pengaruh yang signifikan untuk memaksimalkan keterampilan menulis siswa, terkhusus menulis teks laporan hasil observasi sehingga kesalahan dan penyimpangan penggunaan struktur dan kebahasaan serupa tidak terjadi lagi kemudian hari.

### **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, penelitian ini difokuskan pada struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih. Struktur teks laporan hasil observasi diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yakni definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Selanjutnya, ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi, yaitu menggunakan repetisi, kalimat definisi, pronomina, dan konjungsi.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini ada dua. *Pertama*, bagaimana penggunaan struktur dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih? *Kedua*, bagaimana penggunaan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini memiliki dua tujuan. *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih. *Kedua*, mendeskripsikan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan dan menambah teori serta pengetahuan terkait struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi.

Secara paraktis, penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat untuk guru, siswa, peneliti lain, dan peneliti sendiri. *Pertama*, bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya guru bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Junjung Sirih sebagai masukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran teks laporan hasil observasi guna meningkatkan hasil belajar siswa. *Kedua*, bagi siswa kelas VII SMP Negeri Junjung Sirih diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan menulis, terkhusus menulis teks laporan hasil observasi. *Ketiga*, bagi peneliti lain sebagai informasi, masukan, dan pembanding dalam melakukan penelitian yang relevan dengan masalah untuk penelitian selanjutnya. *Keempat*, bagi peneliti sendiri untuk mengembangkan wawasan dan sebagai sarana dalam memperkaya ilmu pengetahuan serta sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

### **F. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan persepsi dalam penelitian ini, maka digunakan tiga batasan istilah, yaitu (1) hakikat teks laporan hasil observasi, (2) struktur teks laporan hasil observasi, dan (3) ciri kebahasaan teks laporan hasil obsevasi.

### **1. Hakikat Teks Laporan Hasil Observasi**

Teks laporan hasil observasi adalah sebuah teks yang berisi informasi tentang sesuatu objek setelah dilakukan pengamatan (observasi) atau penganalisisan secara sistematis sehingga informasi yang termuat dalam teks laporan hasil observasi bersifat fakta tanpa dibumbui oleh pendapat pribadi dengan tujuan agar orang lain dapat memperoleh informasi secara menyeluruh mengenai objek yang diamati.

### **2. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi**

Struktur merupakan unsur pembangun dalam sebuah teks. Unsur-unsur tersebut berhubungan satu sama lain dan tersusun secara sistematis untuk membentuk sebuah teks yang utuh. Secara umum teks laporan hasil observasi terdiri atas tiga struktur, yaitu definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Definisi umum berisi pembuka atau pengantar yang akan disampaikan. Bagian ini berisi hal umum tentang objek yang akan dikaji dan menjelaskan secara garis besar pemahaman tentang objek tersebut. Deskripsi bagian berisi bahasan atau rincian tentang objek yang diamati. Deskripsi manfaat menjelaskan manfaat dan kegunaan objek yang diamati.

### **3. Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi**

Selain struktur, ciri kebahasaan merupakan unsur terpenting pembangun sebuah teks. Kebahasaan merupakan cara penulis menggunakan kosakata, frasa atau kalimat dalam menyampaikan informasi yang dimuat dalam teks. Setiap teks memiliki ciri kebahasaan yang khas (berbeda). Teks laporan hasil observasi memiliki empat ciri kebahasaan, yaitu (1) repetisi, (2) kalimat definisi, (3) pronomina, dan (4) konjungsi.